

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satunya adalah pendidikan yang sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut. Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas yang seyogyannya aspek pendidikan menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan merupakan seperangkat prestasi pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Dengan demikian prestasi belajar siswa sangatlah penting untuk diketahui apakah tujuan pendidikan telah tercapai secara optimal.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat siswa menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang terwujud dalam interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Kualitas SMK sendiri tercermin pada proses penyelenggaraan pendidikannya. Apabila

dalam penyelenggaraan berhasil maka akan menghasilkan SDM yang berkompeten dan menjadi cerminan dari sekolah itu sendiri.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari usaha kegiatan siswa. Dalam pendidikan formal proses pembelajaran selalu diikuti dengan tes dan penilaian. Dari keduanya akan terlihat apakah siswa tersebut dapat dikatakan pintar, sedang ataupun kurang pintar. Laporan hasil prestasi belajar dapat diketahui dari hasil tes berupa ulangan dan ujian kemudian diserahkan dalam bentuk raport.

Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian dan keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua siswa, fasilitas belajar dan lain-lain. Salah satu hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Saat ini salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Kreativitas guru merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa, dengan kreativitas yang dimiliki guru diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang

dipelajarinya, sehingga hal ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu observasi awal di SMK Swasta Marisi Medan, dari hasil wawancara dari beberapa siswa banyak siswa yang mengatakan bahwa masih banyak guru-guru yang monoton dalam mengajar. Terlihat dari banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional termasuk guru mata pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan. Dengan tidak kreativitasnya guru dalam mengajar banyak siswa yang kurang bersemangat mengikuti pelajaran.

Kemudian nilai rata-rata pada hasil ujian mata pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan masih kurang sesuai dengan apa yang sudah ditentukan nilai KKM 70 yaitu sebanyak 83,92 % yang lulus dari nilai KKM dan sebagiannya lagi sebanyak 16,07% tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Dapat dikatakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan di SMK Swasta Marisi Medan masih kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Siswa Kelas X AP Di SMK Swasta Marisi Medan T.P 2013/2014”**.

1.2 . Indentifikasi Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah meliputi:

1. Kreativitas guru yang masih rendah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan T.P. 2013/2014.
2. Prestasi belajar siswa yang masih kurang memuaskan di SMK Swasta Marisi Medan pada mata pelajaran Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan.
3. Kegiatan belajar siswa yang masih berpusat pada guru sehingga siswa pun kurang bersemangat mengikuti pelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu hanya pada: “Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Siswa Kelas X AP Di SMK Swasta Marisi Medan T.P 2013/2014”.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Ada Hubungan Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Kelas X AP Di SMK Swasta Marisi Medan T.P 2013/2014”.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan kelas X AP Di SMK Swasta Marisi Medan T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan kelas X AP Di SMK Swasta Marisi Medan T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan kelas X AP Di SMK Swasta Marisi Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri dapat menjadi masukan yang bermanfaat guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kreativitas guru.
2. Sebagai masukan bagi guru-guru di SMK Swasta Marisi Medan dalam upaya peningkatan kreativitas guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.